BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investasi adalah suatu tindakan untuk membeli saham, obligasi atau surat penyertaan lainnya. Bisa juga diartikan sebagai tindakan untuk membeli barang-barang modal atau pemanfaatan dana yang tersedia untuk dipergunakan dalam produksi dengan pendapatan dimasa yang akan datang, Sutrisno (2015). Dalam melakukan investasi ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan yaitu tingkat resiko, tingkat pengembalian yang diharapkan, dan ketersediaan dana yang diinvestasikan. Hery (2015:149) tingkat resiko biasa diartikan sebagai kenyataan yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan sebelumnya, sedangkan tingkat pengembalian yang diharapkan maksudnya imbalan keuntungan dari investasi akan diperoleh di masa mendatang. Investasi untuk pembelian instrument barang modal dapat dilakukan di pasar modal. Sitomorang (2015:3) pasar modal merupakan pasar untuk berbagi instrument keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham),

instrument derivatif, maupun *instrument* lainnya. Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu Pertama, sebagai sarana bagi pendanaan atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Kedua, sebagai sarana terciptanya tenaga kerja.

Tujuan utama investor berinvestasi dalam bentuk saham yaitu untuk meningkatkan kekayaan yang ingin dicapai. *Return* saham adalah salah satu faktor yang paling penting dalam memilih investasi saham. Oleh karena itu, setiap investor dalam memilih saham harus lebih teliti dan mengurangi risiko yang ada, sehingga diperlukan informasi tentang saham tersebut.

Informasi terkait dengan saham perusahan tercermin dalam laporan keuangan. Salah satu metode yang paling umum untuk menganalisis informasi keuangan dengan menggunakan rasio keuangan. Suharli (2016: 56) rasio keuangan yang berasal dari laporan keuangan sering disebut faktor fundamental perusahan yang dikenal dengan teknik analisis fundamental. Bagi perusahan-

perusahan yang *go public* diharuskan menyertakan rasio keuangan yang relevan. Kasmir (2015:30) rasio keuangan yang dapat digunakan untuk memprediksi *return* saham antara lain, Profitabilitas, *Leverage*.

Kasmir (2015:69), rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan. Menurut Tandelilin (2016:372) salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan di masa mendatang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan, sehingga rasio ini merupakan faktor yang mendapat perhatian penting bagi investor dalam menilai suatu perusahaan. Rasio ini juga dapat memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan yang dapat ditunjukkan dari laba yang diperoleh dari penjualan. Untuk mengukur rasio profitabilitas dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Return on Equity* (ROE).

Return on equity (ROE) merupakan rasio antara laba setelah pajak dengan total ekuitas. ROE merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menggambarkan kemampuan

perusahaan untuk menghasilkan laba bagi pemegang saham atas modal yang mereka investasikan dalam perusahaan (Tandelilin, Eduardus 2015:240). Hubungan antara ROE dengan harga saham adalah bagaimana perusahaan mendapatkan *feedback* atas ekuitas yang dimiliki oleh pemegang saham berupa keuntungan, nantinya akan dibagikan kepada pemegang sahamnya. Sehingga semakin besar ROE yang diperoleh perusahaan secara tidak langsung akan meningkatkan harga sahamnya. Selain profitabilitas, *leverage* juga merupakan faktor penting yang diperhatikan oleh perusahaan dan investor.

Leverage adalah penggunaan *asset* dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham (Kasmir 2015:112). *Leverage* adalah suatu tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan untuk memaksimisasi kekayaan pemilik perusahaan (Irawati 2016:26). *Leverage* adalah pengguna *asset* dan sumber dana

oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap berarti sumber dana yang berasal dari pinjaman karena mereka memiliki bunga sebagai beban tetap untuk meningkatkan potensi keuntungan pemegang saham (Kasmir 2015:120). Dari beberapa definisi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa *leverage* adalah penggunaan dana aktiva atau dana tersebut untuk mendapatkan keuntungan yang akhirnya dimaksudkan untuk meningkatkan keuntungan potensial bagi pemegang saham.

Debt to asset ratio (DAR) merupakan rasio *leverage* yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dan total *asset*. Dengan kata lain seberapa besar aktiva perusahaan dibayar oleh utang berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Apabila rasio ini tinggi artinya pendanaan dengan hutang semakin banyak maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utangnya dengan aktiva yang dimiliki. Demikian pula apabila rasio ini rendah, semakin kecil perusahaan dibiayai dengan rasio utang.

Debt to equity ratio (DER) merupakan salah satu alat analisis dari rasio *leverag*e yang mengukur tingkat

kemampuan perusahaan untuk membayar hutang perusahaan dengan menggunakan ekuitas yang dimiliki perusahaan. Rasio *leverage* yang cukup tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin buruk, karena tingkat ketergantungan permodalan perusahaan terhadap pihak luar semakin besar, dengan demikian apabila *Debt to equity ratio* (DER) perusahaan tinggi, ada kemungkinan harga saham perusahaan akan tinggi karena jika perusahaan memperoleh laba, perusahaan cenderung untuk menggunakan laba tersebut untuk membayar utangnya dibandingkan dengan membagi deviden (Fara Dharmastuti, 2015: 89). Hal ini Menjelaskan bahwa *Debt to equity* (DER) memiliki hubungan dengan harga saham karena sebelum menanamkan modal, investor harus melihat bagaimana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan ekuitas yang dimiliki. Karena investor akan melihat seberapa besar resiko yang harus dihadapi.

Perkembangan perusahaan manufaktur logam dan sejenisnya menunjukkan penurunan dibanding tahun sebelumnya. Dimana industri logam pada tahun 2016 USS7,5 miliar, tumbuh 5,61% pada tahun 2017 menjadi

USS6,9 miliar dan tumbuh 8% pada tahun 2018 menjadi USS6,5 miliar. Namun industri logam dalam negeri di tahun 2019 hanya mampu tumbuh 4% atau lebih rendah dari pertumbuhan tahun-tahun terakhir. Rendahnya tingkat pertumbuhan tahun 2020 merupakan dampak dari kondisi ekonomi global yang lamban. Industri logam dalam negeri saat ini masih saja terkendala pasokan bahan baku. Umumnya industri harus mengimpor bahan baku antara 26%-40% terutama untuk logam yang berkualitas tinggi dan paling banyak diimpor adalah besi, bajah. Pertumbuhan industri logam dan sejenisnya setidaknya cukup didukung oleh sektor pengemasan fleksibel dari logam seperti usaha yang termasuk elemen Logam, di antaranya kerajinan (hiasan) berbahan baku logam, jual-beli komputer dan sejenisnya, telepon seluler, industri mesin, otomotif (spare part, bengkel), pertambangan, hightech (teknologi informasi), usaha peralatan berat semisal traktor, pabrik besi. Industri logam di Indonesia berpotensi untuk dikembangkan karena didukung oleh peningkatan konsumsi dan penggunaan berbagai jenis produk logam dan sejenisnya.

Alasan memilih perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya sebagai objek penelitian karena sektor logam dan sejenisnya merupakan bahan baku yang akan terus mengalami pertumbuhan seiring dengan meningkatnya permintaan konsumen.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk menjadikan perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan menjadi objek dalam penelitian ini dengan judul "PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR LOGAM DAN SEJENISNYA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan Sub-Sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

2. Apakah leverage berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan Sub-Sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Profitabilitas dan Leverage secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub-Sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penelitian adalah

a. Tujuan umum
   1. Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan perkuliahan pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
   2. Sebagai bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu penelitian dan pengembangan dalam mendukung kemajuan ilmu pengetahuan.
b. Tujuan khusus
   1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan Sub-Sektor Logam

dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Untuk mengetahui pengaruh leverage terhadap harga saham pada perusahaan Sub-Sektor Logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan leverage secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan sub-Sektor Logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Sejalan dengan tujuan dari penelitian ini, maka manfaat yang diperoleh dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- Bagi Perusahan

  Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi sehingga dapat digunakanoleh perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan terkait profitabilitas dan leverage terhadap harga saham.

- Bagi Penulis
  a. Sebagai sarana penerapan teori yang diterima selama masa perkuliahan dengan praktik yang terjadi di lapangan.
  b. Menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang akuntansi khususnya tentang profitabilitas, dan leverage terhadap harga saham.

- Bagi Universitas
  a. Memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka perluasan dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang akuntansi.
  b. Melengkapi bahan referensi atau dokumentasi guna melengkapi perpustakaan apabila dibutuhkan suatu saat nanti.

- Bagi Pembaca
  a. Untuk menambah pengetahuan dan bahan bacaan tentang profitabilitas, leverage dan harga saham.
  b. Dapat dijadikan bahan referensi bagi penulis lain terutama yang berkaitan dengan masalah ini.